

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perguruan tinggi selalu berhasil memenuhi kuota mahasiswa baru di setiap tahunnya. Bahkan perguruan tinggi swasta sampai kewalahan menghadapi jumlah pendaftar yang terus meningkat pesat dari tahun ke tahun. Pilihan jurusan pendidikan tinggi pun semakin beragam. Berbagai disiplin ilmu baru bermunculan, namun hal ini tidak menggoyahkan jurusan-jurusan yang telah sekian lama menjadi pilihan favorit calon mahasiswa.

Tidak dapat dipungkiri, setiap perguruan tinggi mengharapkan pemahaman dan prestasi dari peserta didiknya. Pemahaman dan prestasi yang memuaskan dari siswa merupakan bentuk keberhasilan belajar yang didapat dari seorang pelajar dan menjadi kebanggaan tersendiri bagi pengajar. Pemahaman dan prestasi tersebut secara riil dapat dilihat dari nilai-nilai yang diperoleh peserta didik mulai dari awal perkuliahan sampai akhir periode perkuliahan.

Akuntansi dapat dipandang sebagai bidang pengetahuan teknologi yang menyusut pada berbagai ilmu pengetahuan dan membentuk seperangkat pengetahuan akuntansi. Akibat perkembangan ekonomi, perdagangan luar negeri, komunikasi, dan teknologi maka pemanfaatan teknologi informasi akuntansi menjadi semakin luas dan canggih dalam

berbagai bidang dan organisasi. Kemudian berkembanglah pengetahuan-pengetahuan khusus di dalam seperangkat pengetahuan akuntansi, terlepas dari sudut pandang siapa pemakai laporan keuangan tersebut. Didalam praktik, keahlian dalam pengetahuan khusus ini menjadi spesialisasi pekerjaan di bidang akuntansi. Perkembangan ini kemudian menjadi dasar pemikiran dalam pengembangan kurikulum pendidikan akuntansi. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk akuntan menurut hasil evolusi pendidikan terdiri dari pengetahuan umum, organisasi, bisnis, dan akuntansi.

Untuk memperoleh pengetahuan tersebut maka pengetahuan tentang dasar-dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama, diharapkan dengan adanya dasar-dasar akuntansi sebagai pegangan, maka semua praktik dan teori akuntansi akan dengan mudah dilaksanakan. Namun, kenyataannya pendidikan akuntansi yang selama diajarkan di perguruan tinggi sangat jauh berbeda apabila dibandingkan dengan praktik yang akan di hadapi di dunia kerja nantinya, karena hanya berorientasikan kepada mekanisme secara umum saja.

Masalah tersebut tentu saja akan mempersulit bahkan membingungkan mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman tentang konsep dasar akuntansi. Dengan demikian tingkat pendidikan di perguruan tinggi masih menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, padahal proses belajar mengajar pada pendidikan tinggi akuntansi hendaknya dapat mentransformasikan peserta didik menjadi lulusan yang

lebih utuh sebagai manusia.

Perkuliahan akuntansi pengantar merupakan salah satu mata kuliah yang diajarkan pada semester pertama di tahun pertama pada setiap perguruan tinggi. Mata kuliah akuntansi pengantar diharapkan agar mahasiswa dapat memahami konsep dasar akuntansi secara baik, dan memegang peranan penting dalam menentukan dan mengantarkan para mahasiswa yang akan mempelajari akuntansi dan mata kuliah lain dalam tahap selanjutnya.

Menurut Budhiyanto dkk (2004), tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa dinyatakan dengan seberapa mengerti seseorang mahasiswa terhadap apa yang sudah dipelajari yang dalam konteks ini mengacu pada mata kuliah akuntansi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkan nya dalam mata kuliah tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait.

Pada semester awal, setiap perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti perkuliahan Akuntansi Pengantar. Sebagai mata kuliah yang diajarkan pada semester pertama di tahun pertama, tidak disangsikan lagi mata kuliah ini memegang peranan penting dan menentukan dalam mengantarkan para mahasiswa yang akan mempelajari akuntansi dan mata kuliah lain yang berkaitan pada tahapan berikutnya. Sebagai mata kuliah pengantar, mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar atau fundamen kepada para

mahasiswa. Oleh karena itu bangunan pengetahuan akuntansi yang dimiliki mahasiswa kelak, akan banyak dipengaruhi oleh keberhasilan pembelajaran mata kuliah ini sebagai fundamennya.

Pada mata kuliah akuntansi pengantar diharapkan agar mahasiswa dapat memahami konsep dasar akuntansi secara baik. Menurut Munawir (2010) dalam (Sar'i dkk, 2010) ada tiga materi pokok tentang konsep dasar akuntansi yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam kuliah Akuntansi Pengantar, yaitu pemahaman tentang Aset, Liabilitas, dan Ekuitas. Dari ketiga materi tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan benar karena dengan penguasaan yang baik terhadap Aset, Liabilitas dan Ekuitas akan mempermudah mahasiswa untuk memahami semua masalah-masalah akan yang ditemui dalam akuntansi.

Jadi, mahasiswa harus benar-benar serius dan berkonsentrasi dalam mempelajari teori dan praktek akuntansi, dan perguruan tinggi harus bisa menyediakan tenaga dosen yang memiliki kapasitas ilmu akuntansi dengan penguasaan teori dan praktek yang sama baiknya. Diharapkan dengan adanya keseriusan mahasiswa yang berinteraksi dengan dosen yang menerapkan metode pembelajaran yang efisien dan efektif tentu akan bisa meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami konsep-konsep dasar akuntansi.

Penelitian ini mengukur tingkat pemahaman dasar-dasar akuntansi dilihat dari mahasiswa akuntansi yang berasal dari latar belakang pendidikan menengah yang berbeda. Dari perbedaan latar belakang tersebut

pemahaman terhadap ilmu akuntansi mahasiswa tentu pula berbeda. Objek dalam penelitian ini mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman aset, liabilitas dan ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari lulusan SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA. Berdasarkan uraian diatas peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut **“Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Negeri Sebelas Maret yang Berasal dari Latar Belakang Sekolah Menengah yang Berbeda)”**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan terhadap pemahaman tentang aset antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA?
2. Apakah terdapat perbedaan terhadap pemahaman tentang liabilitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA?
3. Apakah terdapat perbedaan terhadap pemahaman tentang ekuitas antara

mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA?

4. Apakah terdapat perbedaan terhadap pemahaman tentang aset, liabilitas, dan ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA?
5. Apakah terdapat perbedaan terhadap pemahaman tentang aset, liabilitas, dan ekuitas antara mahasiswa Akuntansi SI Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Negeri Sebelas Maret yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mencari bukti empiris tentang pemahaman aset antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA.
2. Untuk mencari bukti empiris tentang pemahaman liabilitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA.
3. Untuk mencari bukti empiris tentang pemahaman ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA Jurusan IPS dan SMA Jurusan IPA.
4. Untuk mencari bukti empiris tentang pemahaman aset, liabilitas, dan ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA.

5. Untuk mencari bukti empiris tentang pemahaman aset, liabilitas, dan ekuitas antara mahasiswa Akuntansi SI Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Negeri Sebelas Maret yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA jurusan IPA.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan aplikasi teori yang selama ini diperoleh dalam perkuliahan dan agar dapat mengetahui apakah terdapat perbedaan pemahaman tentang aset, liabilitas dan ekuitas, serta pemahaman konsep dasar akuntansi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian sejenis.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai landasan teori, kerangka pemikiran yang dilanjutkan dengan penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data.

**BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai data yang digunakan, pengolahan data tersebut dengan alat yang diperlukan dan hasil analisis data.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis data, keterbatasan yang terdapat pada penelitian, dan saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya.